

Pelatihan Penulisan Brosur Promosi Wisata dalam Bahasa Inggris untuk Siswa SMK Negeri 1 Takengon, Aceh Tengah

Dini Rizki ^{1*}, Cut Rizka Al Usrah ², Kurniawati ³, Agam Muarif⁴, Mainisa⁵, Dewi Kumala Sari⁶ Dedi Fariadi⁷, Ade Ikhsan Kamil⁸, Mujiburrahman⁹

^{1,2,3,4,5,6,7}UniversitasMalikussaleh

*Corresponding Author: dinirizki@unimal.ac.id

Abstract. Kota Takengon merupakan salah satu kota destinasi wisata yang ada di Provinsi Aceh. Pariwisata yang dikembangkan di kota Takengon meliputi wisata alam Danau Lut Tawar dan agrowisata. Saat ini, Kota Takengon memiliki banyak pengunjung yang bertujuan untuk menikmati panorama alam dan hasil perkebunan kopi dan buah-buahan di Kota Takengon. Namun, banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota wisata ini masih didominasi oleh wisatawan lokal dan nasional. Jika dibandingkan dengan beberapa Kota dan Kabupaten lain di Aceh yang juga merupakan destinasi wisata, Kota Takengon masih memiliki jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang relatif sedikit. Kesiapan masyarakat dan pelaku usaha pariwisata di Kota Takengon untuk melakukan promosi dan menerima wisatawan mancanegara masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, maupun standar pelayanan. SMKN 1 Takengon merupakan salah satu SMK di Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. SMK N 1 Takengon diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pariwisata yang nantinya akan berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke kabupaten Aceh Tengah melalui penyebaran informasi wisata. Pengabdian ini bertujuan untuk dapat memberikan pelatihan penguatan kemampuan dan kecakapan komunikasi pariwisata dalam Bahasa Inggris khususnya pada aspek komunikasi promosi wisata dalam Bahasa Inggris yang disampaikan melalui media brosur/flyer objek wisata.

Keyword: Promosi Wisata, Brosur, Bahasa Inggris, Kota Takengon, Siswa SMKN 1 Takengon, Pelatihan, Penulisan.

E-ISSN : 2986-3392

1. Pendahuluan

Aceh merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang kaya. Salah satu manfaat dari banyaknya sumber daya alam di provinsi Aceh adalah keberadaan lokasi wisata. Kabupaten Aceh Tengah sebagai salah satu kabupaten yang ada di provinsi Aceh memiliki sumber daya alam yang melimpah, Diantara hasil alam yang menjadi produk andalan dari kabupaten Aceh Tengah adalah kopi, coklat, durian, kentang, jagung, kacang dan lain-lain (Kembaren & Muchsin, 2021).

Selain hasil alam yang menjadi pemasukan bagi daerah, keadaan alam dan budaya kabupaten Aceh Tengah juga memiliki potensi wisata yang besar. Danau Laut Tawar yang berada di tengah kota Takengon sebagai ibukota kabupaten menjadi ikon pariwisata di lokasi tersebut. Selain danau Laut Tawar, agrowisata, festival hasil perkebunan kopi, festival budaya, pacuan kuda, kuliner dan lainnya menjadi daya tarik wisatawan di dataran Gayo pada provinsi Aceh (Arfiga et al., 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takengon sebagai sekolah menengah kejuruan pertama di kota Takengon berdiri pada tahun 1962 (Suhairi et al., 2023). Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata sebagai salah satu dari tujuh program keahlian yang ada di SMK tersebut menjadi daya tarik tersendiri pada sekolah tersebut. Pada program keahlian tersebut, diantara kompetensi yang didapat sebagai lulusan sekolah tersebut adalah mampu melaksanakan tugas sebagai pengelola informasi wisata (Humas SMKN 1 Takengon, 2019). Mengacu pada hal tersebut, maka diharapkan lulusan dari SMK N 1 Takengon dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke kabupaten Aceh Tengah melalui penyebaran informasi wisata pada masyarakat luas.

Semenjak didirikannya SMK N 1 Takengon khususnya program keahlian Usaha Perjalanan Wisata hingga saat ini, sekolah tersebut telah menyumbang dan berkontribusi terhadap pariwisata di Aceh khususnya sektor pariwisata kabupaten Aceh Tengah. Hingga saat ini, sekolah tersebut telah menghasilkan lulusan lebih dari 6.000 lulusan (Humas SMKN 1 Takengon, 2019). yang tentu telah memiliki kemampuan di bidangnya. Hal ini didukung dengan guru dan fasilitas seperti ruang kelas dan laboratorium demi menunjang proses pembelajaran yang maksimal.

Terlepas dari kontribusi yang telah diberikan oleh SMKN 1 Takengon terhadap wisata di lokasi tersebut, masih perlu adanya upaya peningkatan kemampuan dari siswa yang menjadi lulusan sekolah tersebut. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan jumlah wisatawan yang berkunjung, khususnya dari wisatawan mancanegara yang memungkinkan memberi devisa dan pemasukan lebih besar. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten Aceh Tengah relatif jauh lebih sedikit dari kabupaten lainnya di provinsi Aceh.

Fakta ini ditunjukkan dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh tahun 2022. Laporan tersebut menunjukkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten Aceh Tengah masih di bawah kabupaten lain seperti Aceh Singkil, Simelue, Aceh Tenggara, Aceh Besar, Banda Aceh dan Sabang(BPS Provinsi Aceh, 2022). Tabel 1.1 menunjukkan jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi provinsi Aceh dari tahun 2017 hingga 2021.

Table 1.1 Wisatawan Mancanegara di Aceh

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simelue	793	1 160	1 499	61	-
Aceh Singkil	2 929	3 345	3 242	3 862	-
Aceh Selatan	21	18	19	-	-
Aceh Tenggara	4 979	5 715	5 625	675	717
Aceh Timur	69	83	43	7	-
Aceh Tengah	682	931	424	336	28
Aceh Barat	18	13	324	77	8
Aceh Besar	30 380	29 213	28 400	183	-
Pidie	26	30	30	32	-
Bireuen	0	0	10	-	-
Aceh Utara	330	1 428	3 531	53	-
Aceh Barat Daya	55	50	33	21	-
Gayo Lues	116	60	263	23	11
Aceh Tamiang	0	0	-	-	-
Nagan Raya	7	7	17	5	-
Aceh Jaya	0	492	66	35	-
Bener Meriah	400	483	295	73	-
Pidie Jaya	17	2	-	-	-
Banda Aceh	28 714	33 254	31 670	24 427	200
Sabang	6 031	29 827	31 450	3 180	784
Langsa	48	14	36	-	-
Lhokseumawe	132	153	42	2	-
Subulussalam	11	3	18	70	-
Aceh	75 758	106 281	107 037	29 199	1 748

Catatan/Note: --
Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh/Culture and Tourist Service of Aceh

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, maka diperlukan adanya tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan wisatawan mancanegara di kabupaten Aceh Tengah. Salah satu tindakan nyata adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat luas dengan Bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan termasuk di luar negeri. SMK N 1 Takengon yang memiliki Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata menjadi pihak yang sangat berperan dalam hal tersebut dan memiliki siswa yang nanti lulus yang berguna untuk menyebarkan informasi wisata kabupaten Aceh Tengah secara meluas.

Hingga saat ini, belum adanya produk luaran dari SMK N 1 Takengon berupa hasil cetak atau media *online* yang memberi informasi kepada masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri terkait tempat dan kegiatan wisata di kabupaten Aceh Tengah. Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata melalui kompetensi pengelolaan informasi wisata yang ada di sekolah tersebut diharapkan dapat berperan aktif dan menjadi solusi nyata dalam tersebarnya informasi pariwisata kabupaten Aceh Tengah secara meluas khususnya ke mancanegara.

2. Permasalahan Mitra

Takengon, Aceh Tengah merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di provinsi Aceh. Terletak di daerah dataran tinggi, dengan mayoritas wilayahnya merupakan lahan pertanian dan terdapatnya danau lut tawar yang merupakan salah satu wisata alam dari Takengon, Selain itu, wilayah Aceh Tengah terkenal sebagai salah satu penghasil kopi terbesar di Indonesia yang dikenal dengan nama Kopi Gayo.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takengon merupakan salah satu sekolah yang berada di tengah kota Takengon. Sekolah ini memiliki jurusan pariwisata dan perhotelan yang dapat berkontribusi untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan yang diharapkan dapat memajukan daerah Takengon, khususnya bidang pariwisata.

Kemajuan pariwisata suatu daerah, selain dilihat dari wisata yang ada di daerah tersebut, intensitas promosi dan daya tarik bentuk promosinya juga memiliki peranan penting untuk menarik wisatawan ke daerah tersebut. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai bahasa. Selain menggunakan media cetak, promosi juga dapat dilakukan melalui media online dengan bahasa indonesia, bahasa daerah maupun bahasa inggris. Kemampuan bahasa, khususnya bahasa inggris menjadi salah satu faktor yang dapat menarik wisatawan mancanegara sehingga wisata di daerah tersebut dapat berkembang lebih maju.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi di daerah tersebut dan potensi yang ada saat ini, maka permasalahan yang ada di Takengon, khususnya SMK Negeri 1 Takengon terkait pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya promosi wisata Takengon ke luar daerah terutama promosi dalam bahasa Inggris.
2. Perlunya tindakan nyata untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMK Negeri 1 Takengon khususnya dalam pembuatan brosur promosi wisata sehingga dihasilkan lulusan yang lebih baik.
3. Kurang tersebarnya informasi pariwisata kabupaten Aceh Tengah secara meluas khususnya ke mancanegara.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan dan pembelajaran penulisan brosur wisata dalam bahasa Inggris untuk daerah pariwisata Takengon, Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

1. *Peningkatan Promosi Pariwisata Lokal:* Melatih masyarakat setempat, dalam hal ini pelajar SMK 1 Negeri Takengon yang nantinya akan memiliki potensi menjadi pekerja pariwisata, untuk dapat memiliki kemampuan menghasilkan brosur dalam bahasa Inggris yang menarik, informatif, dan persuasif. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan promosi destinasi wisata setempat di antara wisatawan mancanegara atau pengunjung yang berbicara bahasa Inggris.
2. *Pengembangan Kemampuan Menyajikan Informasi:* Mengajarkan keterampilan yang diperlukan dalam penyusunan materi promosi wisata yang akurat, menarik, dan informatif agar dapat menarik perhatian wisatawan asing.
3. *Mendorong Partisipasi Masyarakat Lokal:* Melibatkan komunitas setempat dalam upaya promosi pariwisata, memungkinkan mereka untuk ikut serta dalam mendokumentasikan daya tarik wisata dan cerita lokal dalam bahasa Inggris.

4. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pelatihan/pembelajaran penulisan brosur wisata dalam bahasa Inggris untuk daerah pariwisata antara lain:

1. *Peningkatan Daya Tarik Wisata*: Brosur yang ditulis dalam bahasa Inggris akan memungkinkan akses lebih luas bagi wisatawan asing atau yang berbicara bahasa Inggris, membantu mempromosikan destinasi wisata lokal secara lebih efektif.
2. *Penyampaian Informasi yang Lebih Luas*: Membantu dalam menyebarkan informasi tentang daya tarik wisata, budaya lokal, acara khusus, dan informasi praktis kepada wisatawan dari berbagai belahan dunia.
3. *Pengembangan Ekonomi Lokal*: Dengan menarik wisatawan asing, pendapatan dari sektor pariwisata di daerah dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi pada perekonomian lokal.
4. *Pemberdayaan Komunitas Lokal*: Melibatkan komunitas setempat dalam upaya promosi dapat memberikan rasa memiliki dan kemampuan untuk mempromosikan keunikan dan pesona daerah mereka.

Pembelajaran penulisan brosur wisata dalam bahasa Inggris untuk daerah pariwisata bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi dan menarik wisatawan asing ke daerah tersebut, sambil memberdayakan komunitas setempat untuk terlibat dalam usaha promosi pariwisata.

5. Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pelatihan penulisan brosur promosi wisata dalam Bahasa Inggris ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 di SMK Negeri 1 Takengon, Aceh Tengah. Kegiatan ini disambut oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Takengon dengan sangat antusias. Hasil dari kegiatan tersebut adalah siswa memiliki kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris yang lebih baik, termasuk kosakata, tata bahasa dan struktur kalimat yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini juga telah meningkatkan kreatifitas siswa dalam membuat brosur yang menarik dalam Bahasa Inggris menggunakan media dan aplikasi design brosur. Siswa belajar cara menulis brosur dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris yang menarik, informatif, dan persuasif yang mempromosikan destinasi wisata secara efektif. Hasil lain dari kegiatan ini adalah kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya promosi wisata dalam Bahasa Inggris dengan tujuan menarik wisatawan mancanegara yang saat ini masih terhitung sedikit jumlahnya dibandingkan dengan tempat wisata lain di Aceh, seperti Sabang dan Banda Aceh.



Gambar 5.1 Pelatihan Penulisan Brosur Promosi Wisata dalam Bahasa Inggris untuk Siswa Jurusan Pariwisata, SMK Negeri 1 Takengon.



Gambar 5.2. Contoh Brosur Wisata Berbahasa Inggris sebagai Bagian dari Materi Pelatihan Penulisan Brosur Promosi Wisata

6. Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Adapun pengaruh dan dampak kegiatan ini terhadap masyarakat dan mitra adalah sebagai berikut:

1. *Peningkatan Potensi Karir:* Siswa akan memiliki keterampilan yang berguna bagi karir di industri pariwisata, seperti menjadi penulis konten pariwisata, pemandu wisata, atau pekerja dalam industri perhotelan.
2. *Kontribusi pada Promosi Lokal:* Dengan memiliki brosur dalam bahasa Inggris yang baik, siswa dapat turut serta dalam mempromosikan destinasi wisata lokal mereka kepada wisatawan asing.

3. *Peningkatan Profil Sekolah:* Dengan kemampuan siswa dalam menulis brosur pariwisata yang efektif, sekolah dapat memamerkan hasil karya siswa sebagai bagian dari prestasi akademis dan eksposur sekolah.
4. *Pemberdayaan Komunitas:* Siswa bisa menjadi agen perubahan dengan membantu komunitas setempat mempromosikan destinasi wisata mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada ekonomi dan pemahaman tentang kekayaan budaya lokal.
5. *Peningkatan Daya Tarik Pariwisata:* Dengan promosi yang lebih baik, destinasi wisata lokal dapat menarik wisatawan asing yang berbicara bahasa Inggris, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di daerah tersebut.

Pelatihan penulisan brosur dalam bahasa Inggris untuk siswa SMK pariwisata bukan hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas dan promosi destinasi wisata lokal. Hal ini mendukung pertumbuhan industri pariwisata dan keterlibatan siswa dalam pemberdayaan masyarakat setempat.

7. Kesimpulan

Kegiatan penulisan brosur promosi pariwisata dalam bahasa Inggris untuk siswa SMK jurusan pariwisata merupakan suatu langkah penting dengan hasil yang penting dan dampak yang signifikan seperti:

1. *Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris:* Siswa mengalami peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang meliputi tata bahasa, kosakata, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.
2. *Pengetahuan Mendalam tentang Destinasi Wisata:* Siswa memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang destinasi wisata, sejarah, budaya, dan daya tarik wisata di daerah mereka.
3. *Keterampilan Menulis dan Presentasi:* Siswa memperoleh keterampilan menulis yang baik untuk mengomunikasikan daya tarik destinasi wisata secara efektif dalam brosur. Mereka juga dapat meningkatkan keterampilan presentasi lisan saat menyampaikan informasi tentang destinasi tersebut.
4. *Kontribusi pada Pariwisata Lokal:* Dengan brosur yang baik, siswa dapat turut serta dalam upaya promosi destinasi pariwisata lokal mereka kepada wisatawan asing, memberikan kontribusi pada pertumbuhan industri pariwisata.
5. *Pemberdayaan Komunitas:* Melalui kegiatan ini, siswa juga dapat memperkuat hubungan dengan komunitas lokal dan mempromosikan keunikan serta kekayaan budaya daerah mereka.

6. *Peningkatan Profil Sekolah*: Hasil karya siswa dapat menjadi bukti keberhasilan sekolah dalam menghasilkan siswa yang kompeten dalam bidang pariwisata.
7. *Peningkatan Peluang Karir*: Siswa akan memiliki keterampilan yang berharga untuk masa depan, terutama bagi karir di industri pariwisata, seperti menjadi penulis konten pariwisata, pemandu wisata, atau profesional pariwisata lainnya.

Kegiatan penulisan brosur promosi pariwisata dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK pariwisata bukan hanya sekadar latihan akademis, namun juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi dalam mempromosikan destinasi wisata lokal mereka. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan siswa, mendukung komunitas lokal, serta meningkatkan kesadaran akan potensi pariwisata di daerah mereka.

REFERENCES

- Arfiga, W., Alqarni, W., & Afrijal, A. (2023). Transformasi Digital Sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 8(2).
- BPS Provinsi Aceh. (2022). *Provinsi Aceh Dalam Angka 2022*.
- Hasan, K., Adyna, C. A. C., & Bahri, H. (2022). Strategi Media Relations Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah untuk Mempromosikan Destinasi Wisata. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 175-192.
- Humas SMKN 1 Takengon. (2019). *SMK Negeri 1 Takengon*. <https://smkn1tkn.wordpress.com/>
- Husniati, A. M., & Maryam, M. (2020). Konstruksi Identitas Komunikasi Pemasaran Pariwisata Halal Aceh. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 62-83.
- Kembaren, E. T., & Muchsin, M. (2021). Pengelolaan Pasca Panen Kopi Arabika Gayo Aceh. *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(1).
- Suhairi, L., Maryam, S., Kinara, H., Faudiah, N., & Gagarin, Y. (2023). The Relationship between Interest In Following Online Learning With Learning Outcomes In Basic Boga Subjects Department Of Culinary Administration In Vocational High Schools. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(1), 141-148
- Sahrin, A. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Danau Laut Tawar Kota Takengon. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 6(1), 21-33.